

**PENGAJARAN PENDIDIKAN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI ERA
PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 DAN 2 DESA SUKAKARYA KECAMATAN
SAMARANG KABUPATEN GARUT**

Muslim Alkautsar¹, Annisa Rahayu², Hilda Hafida Elvira³

Abstrak

Pengajaran pendidikan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) berbasis teknologi ini dilakukan untuk membantu permasalahan yang ada pada SDN 1 dan 2 Sukakarya khususnya bagi anak-anak kelas 5 yang sebentar lagi akan melaksanakan ujian AKM di SDN I dan II Sukakarya, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Dalam pengajaran pendidikan AKM ini kami menggunakan beberapa metodologi pelaksanaan yakni (1) Survei Lapangan, (2) Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru, (3) Sosialisasi Program, dan (4) Pelaksanaan Program. Sedangkan tahapan dalam pengajaran pendidikan AKM ada tahapan, yaitu: (1) pemberian motivasi, (2) pemahaman materi dan tanya jawab, dan serta (3) permainan konsentrasi. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teknologi. Manfaat dari program kerja ini tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang familiar dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran teknologi. Pengajaran pendidikan AKM ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UNIGA 2021 yang bertempat di Desa Sukakarya bertugas sebagai pendamping dari pembelajaran AKM ini.

Kata Kunci: Pengajaran Pendidikan AKM, Pendampingan dan Bimbingan belajar, Desa Sukakarya

Abstract

This technology-based teaching of AKM (Minimum Competency Assessment) education is carried out to help problems that exist in SDN 1 and 2 Sukakarya, especially for 5th graders who will soon carry out the AKM exam at SDN I and II Sukakarya, Samarang District, Garut Regency, West Java. In teaching AKM education, we use several implementation methodologies, namely (1) Field Surveys, (2) Coordination with school principals and teachers, (3) Program Socialization, and (4) Program Implementation. While the stages in teaching AKM education there are stages, namely:

(1) giving motivation, (2) understanding the material and asking questions, and (3) concentration games. The purpose of this work program is to help students who have difficulty in learning, especially in learning technology. The benefits of this work program can certainly make it easier for students who are less familiar and do not understand the essence of learning technology. The teaching of AKM education is carried out by UNIGA 2021 KKN students who are located in Sukakarya Village who serve as companions for this AKM learning.

Keywords: *Teaching AKM Education, Mentoring and Tutoring, Sukakarya Village*

I. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang (UU) No.20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga nanantinya mampu menjadi anak bangsa yang membanggakan. Sebab anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan anak adalah bagian dari generasi sebagai salah satu dari sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 yang telah melanda berbagai negara didunia termasuk Indonesia membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang salah satunya di bidang pendidikan. Sehingga pemerintah yang memberlakukan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Akibatnya proses pembelajaran menjadi tidak efektif karena adanya sesi dan kuota atau pembatasan dalam pembelajaran secara luar jaringan atau luring.

Bimbingan menurut Winkel (2005) Bimbingan adalah sebagai suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri atau tentang lingkungannya.

Pengertian belajar menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Jadi bimbingan belajar adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk membantu individu atau kelompok orang dalam bidang tertentu. Kegiatan Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan (Rosaria,dkk,2017)

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan pengajaran pendidikan AKM pada anak-anak di SDN I dan II Sukakarya untuk mengetahui tentang pengoperasian laptop. Hal ini diharapkan dapat membantu proses kegiatan Ujian.

II. METODE

Pengajaran pendidikan AKM berbasis teknologi bagi anak-anak di SDN I dan II Sukakarya, Kecamatan Samarang , Kabupaten Garut, Jawa Barat yang berjumlah 25 orang, dengan usia rata-rata 10-11 tahun, pendidikan responden sebagai pelajar kelas SD.

Pengajaran pendidikan AKM dilaksanakan secara luar jaringan (Luring) dari 16 september s.d 24 september 2021 atau 2 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu setiap hari Senin dan Rabu pukul 08.00 – 10.00 melalui pendampingan langsung berupa pemberian materi tentang teknologi dan pengoperasian menggunakan laptop.

Metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Menurut Dr. Hj. Helmiati, M.Ag (2012:60-61) metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dr. Hj.Helmiati, M.Ag (2012:65-66) juga berpendapat, metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau masalah dimana para peserta diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama maupun pemecahan terhadap suatu masalah dengan mengemukakan sejumlah data dan argumentasi.

1.Faktor Pendukung

Antusiasme dan dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru SDN I dan II Sukakarya yang tinggi untuk pengajaran pendidikan AKM. Dan adanya rasa antusiasme keingin tahuan yang tinggi dari siswa-siswi untuk pembelajaran AKM menggunakan laptop atau komputer

2. Faktor Penghambat

- a. Ketidakmampuan siswa dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana, seperti komputer dan jaringan internet yang belum stabil
- c. Fasilitas yang tersedia untuk pengajaran AKM masih terbatas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengajaran pendidikan AKM dilaksanakan di SDN 1 dan 2 Desa Sukakarya Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan kegiatan, masing-masing SDN 1 dan 2 Desa Sukakarya di bagi menjadi 2 sesi. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

a. Survei lapangan atau Observasi

Survei lapangan atau observasi yang kita gunakan adalah observasi secara langsung yang mana berarti dalam penelitian ini peneliti turut ambil bagian bersama objek yang dioperasikan, dalam hal ini peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui siswa yang perlu di dampingi dalam pengajaran pendidikan AKM.

b. Koordinasi dan Sosialisasi

Dalam pendampingan pengajaran pendidikan AKM ini koordinasi dan sosialisasi merupakan salah satu hal yang penting, karena dalam pendampingan belajar diperlukan koordinasi yang bagus dengan kepala sekolah dan guru setempat agar pengajaran pendidikan AKM ini bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ada. Sedangkan sosialisasi diperlukan juga dalam pengajaran pendidikan AKM karena Sosialisasi berfungsi sebagai sarana pengenalan tentang apa itu pembelajaran AKM.

c. Kegiatan Pengajaran Pendidikan AKM

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa pengajaran pendidikan AKM siswa-siswi melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan di SDN 1 dan 2 Desa Sukakarya. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan KKN UNIGA 2021. Kegiatan pengabdian pengajaran pendidikan AKM di SDN 1 dan 2 Sukakarya

berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, pengetahuan, dan wawasan yang luas kepada siswa-siswi kelas 5 di SDN 1 dan 2 Sukakarya, tujuannya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran AKM khususnya dalam pembelajaran menguasai laptop atau komputer, guna untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi belajar yang maksimal.

Kegiatan pengajaran pendidikan AKM yang dilakukan di SDN 1 dan 2 Sukakarya melalui cara luring. Ketika anak-anak melakukan kegiatan secara luring, kami menghimbau mereka untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Untuk mencegah penularan virus corona, siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran AKM diminta untuk memakai masker saat kegiatan belajar dilaksanakan, menjaga jarak saat kegiatan AKM dilakukan dengan siswa-siswi yang mengikuti AKM dibagi menjadi 2 sesi yaitu kelas pagi dan siang, dan tidak menimbulkan kerumunan di dalam ruangan belajar.

Selain itu, kegiatan pengajaran pendidikan AKM melalui berbagai tahapan. Tahapan pertama, pemberian motivasi kepada anak. Motivasi dapat berupa sebuah perkataan yang memberikan semangat anak, pemberian perhatian secara tulus, dan lain-lain. Tujuannya adalah agar anak-anak memiliki kemauan belajar yang tinggi untuk mencapai hasil atau tujuan yang maksimal.

Tahapan kedua, pemahaman materi dan tanya jawab. Pendampingan dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk memahami materi dan berpikir mengenai pertanyaan yang ada pada soal-soal ujian. Namun jika ada hal yang dirasa sulit, anak diminta untuk bertanya, setelah itu kami memberikan penjelasan dengan tetap merangsang pemahaman anak. Kami juga mengajarkan kepada anak bagaimana cara berhitung, membaca, menulis, bercerita, mengetik dan sebagainya.

Tahapan ketiga permainan konsentrasi, agar anak-anak tidak merasa bosan, mengantuk, ataupun malas belajar. Contohnya: tepuk tangan, bernyanyi, tebak kata, merangkai kata, dan lain-lain. Permainan yang kami lakukan masih berkaitan dengan materi pembelajaran, tujuannya agar anak dapat berkonsentrasi lebih mudah mengingat materi serta merasa senang dan nyaman saat belajar.

IV. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengajaran pendidikan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) siswa-siswi kelas 5 SD saat masa Pandemi COVID-19 dilaksanakan SDN 1 dan 2 Sukakarya telah terlaksana sesuai rencana, yang mana menggunakan beberapa tahapan, yaitu pemberian motivasi, pemahaman materi dan tanya jawab, dan permainan konsentrasi. Dalam pengajaran pendidikan AKM ini siswa-siswi memiliki sikap antusias yang positif dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Selain itu siswa-siswi juga cukup paham menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi dalam mengerjakan. Mereka tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait materi pelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan belajar secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Karina. (2020, Desember 17). *Bimbingan Belajar Dapat Membantu Anak Lebih Cerdas, Benarkah?* Diambil kembali dari Pintek: <https://pintek.id/blog/bimbingan-belajar-dapat-membantu-anak-lebih-cerdas-benarkah/>
- Materi, S. (2021, April 06). *Pengertian Simulasi AKM*. Diambil kembali dari Kejarcita: <https://blog.kejarcita.id/berikut-kunggulan-dan-simulasi-akm-online/>
- Pendidikan, G. (2021, September 23). *Pengertian Pendidikan*. Diambil kembali dari gurupendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>